

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

- a. Diantara 150 penderita DMT2 di RS Royal Taruma, 33 (22%) orang menderita batu empedu.
- b. Karakteristik penderita DMT2 dengan batu empedu di RS Royal Taruma didominasi oleh perempuan (54,5%), usia 40 – 65 tahun (51,5%), IMT lebih (60,6%).
- c. Didapatkan hubungan antara DMT2 dengan kejadian batu empedu pada penderita DMT2 di RS Royal Taruma dengan  $p - value < 0,05$ . *Prevalence Risk* (PR) yang didapatkan sebesar 2,224 yang memiliki arti bahwa subjek dengan diabetes melitus tidak terkontrol memiliki risiko 2,224 kali lebih besar untuk terjadinya batu empedu.

#### **6.2. Saran**

- a. Bagi Subjek Penelitian
  - Penderita DMT2 diharapkan dapat melakukan kontrol gula darah secara rutin
  - Menjaga kadar gula darah berada dalam batas yang dianjurkan dokter
  - Melakukan pemeriksaan rutin untuk mencegah komplikasi dari DM
- b. Bagi Peneliti Lain
  - Melakukan penelitian lebih lanjut pada penderita DMT2 dengan batu empedu menggunakan variabel yang belum diteliti.
  - Melakukan penelitian pada penderita DMT2 dengan batu empedu menggunakan sampel yang lebih besar.